

V. PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis hama yang ditemukan pada pertanaman kayu putih di RPH Sidoharjo BKPH Sukun KPH Madiun, antara lain wereng pohon (*Siphanta acuta*), kumbang moncong (*Hypomeces squamosus*), belalang (*Valanga nigricornis*), kutu putih (*Pseudococcus* sp.), ulat penggulung daun (*Strepsicrates* sp.), ulat bulu (*Euproctis* sp.), dan rayap (*Macrotermes* sp.).
2. Gejala kerusakan pada tanaman kayu putih akibat serangan hama yang terjadi pada daun berupa nekrosis, gerigitan pada daun, dan daun menggulung, sedangkan pada bagian batang berupa batang lapuk dan rapuh serta adanya kerak tanah yang membentuk alur.
3. Hama utama tanaman kayu putih di RPH Sidoharjo BKPH Sukun KPH Madiun, yaitu hama wereng pohon (*Shipanta acuta*) dengan rata-rata kejadian serangan 85.60% dan intensitas serangan 30.05%, hama kumbang moncong (*Hypomeces squamosus*) dengan rata-rata kejadian serangan 88.20% dan intensitas serangan 23.10%, dan hama rayap (*Macrotermes* sp.) dengan rata-rata kejadian serangan 88.40% dan intensitas serangan 30.25%.

5.2. Saran

Pengendalian hama pada tanaman kayu putih dapat dilakukan dengan monitoring terhadap serangan hama di lahan kayu putih. Pengendalian hama juga dapat dilakukan dengan pemanfaatan musuh alami (predator), sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keberadaan musuh alami (predator) hama pada lahan kayu putih di RPH Sidoharjo BKPH Sukun KPH Madiun.